

## ABSTRAK

### **Nadia Dinillah (NIM. 1201040111) 2024 : Konsep Law of Attraction dalam Perspektif Javad Nurbakhsy (Studi terhadap Buku Psikologi Sufi )**

*Law of Attraction* atau konsep tarik menarik menjadi perbincangan karena konsep kerjanya yang menyerahkan segala sesuatu hanya pada alam semesta untuk meraih atau mendapatkan apa yang diinginkan sehingga tak jarang banyak yang melupakakan Kekuasaan Allah, padahal semua yang terjadi di dunia ini adalah kehendak dari Allah Swt. Konsep ketertarikan dianggap sebagai sebuah kebetulan saja, Namun sebenarnya ini sudah ada di dalam Al-Qur'an dan perlu adanya penjelasan bagaimana ketertarikan tersebut terjadi dalam diri atau jiwa manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membahas mengenai konsep *law of attraction* yang dapat terwujud karena kehendak Allah Swt dan adanya proses ketertarikan antara struktur jiwa menurut perspektif Javad Nurbakhsy. Dimana proses terjadi tarik menarik terjadi pada lingkup nafs, hati dan ruh yang mengakibatkan terjadinya pola ketertarikan positif menarik positif maupun sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis konten yaitu melakukan analisis isi pada konten yang ada pada buku Psikologi Sufi karya Javad Nurbakhsy, yang sumber data primernya adalah buku Psikologi Sufi didukung dengan sumber lainnya seperti buku, artikel jurnal dan penelitian sebelumnya.

Rhona Bryne dan tokoh lainnya mengemukakan pemikiran mengenai *Law of Attraction* yaitu kondisi pikiran seseorang baik itu positif atau negatif maka akan menarik hal hal yang serupa dan akan direspon oleh alam semesta. Sedangkan teori dari Javad Nurbakhsy yang mengatakan bahwa hati merupakan wilayah penentu antara nafs dan ruh sehingga dapat mempengaruhi tindak perilaku manusia dalam kehidupan sehari hari.

Hasil pembahasan penelitian ini merupakan konsep dari hukum tarik menarik, definisi psikologi sufi, dan perspektif Javad Nurbakhsy dalam ketertarikan yang terjadi pada nafs, hati, dan ruh. Ada tarik menarik antara hati dengan nafs dan hati dengan ruh. Hukum tarik menarik ini dapat terjadi bukan semata mata karena alam semesta namun atas kehendak Allah Swt dan proses spiritual pada setiap diri manusia yang menghasilkan perilaku sesuai dengan apa yang tertarik. Sehingga apapun yang dilakukan dipikirkan dirasakan akan terwujud melalui tahapan tahapannya.